

Pelantikan pejabat baru Pemkab Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) -Bupati Temanggung Al Khadziq melantik 139 pejabat eselon IV atau pejabat pengawas di lingkungan pemkab setempat, di Gedung Olah Raga Bambu Runcing, Jumat (11/9). Terinci, sebanyak 118 eselon IV atau pejabat pengawas di lingkungan Pemkab Te-

manggung merupakan ro-

tasi, 9 orang promosi dari

pejabat fungsional dan 12

orang dari staf pelaksana.

Bupati Al Khadziq mengatakan rotasi dan mutasi untuk pemenuhan kebutuhan dan pengkaderan organisasi pemerintah, yang membutuhkan pejabat yang terbaik. "Pemimpin birokrasi tidak hanya pandai administrasi tetapi juga harus jadi pemimpin sosial, harus mampu menggerakkan sosial atau agen perubahan," kata dia.

Terlebih kini dalam masa pandemi Covid-19. Masyarakat sedang dalam masa kesulitan perekonomian. Khadziq menegaskan, pejabat eselon harus peka dan

mampu menginisiasi warga

lepas dari kesulitan.

Sementara itu Wakil Bupati Temanggung Herry Ibnu Wibowo mengatakan, saat ini pihaknya sedang mengajukan draf perubahan SOTK untuk disesuaikan dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah.

Dia mengatakan, pemindahan dan pengangkatan jabatan adalah untuk menialankan Permendagri, yang di antaranya untuk kebutuhan organisasi. Maka itu diminta untuk tidak berpikiran ditempatkan pada kursi basah atau kering. (Osy)-f

Sungai Elo Tercemar Limbah Pabrik Tekstil

TEMANGGUNG (KR) - Hasil uji laboratorium, pencemaran di Sungai Elo sebagai dampak pembuangan limbah cair dari sebuah pabrik tekstil di Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung cukup mengkhawatirkan dan bahkan merusak ekosistem.

Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Temanggung Entargo Yutri Wardono mengatakan, tim telah beberapa kali mengambil sampel air didekat pembuangan limbah di Sungai Elo. Air diteliti di laboratorium, hasilnya mengkhawatirkan dan berdampak negatif pada ekosistem. "Analisis dari parameter yang ada, Total Dissolved Solid (TDS) atau total padatan terlarut dalam air sudah melebihi baku mutu,' kata Entargo, Sabtu (12/9)

Dia menyampaikan sampel air di kali tersebut terakhir diambil Jumat (11/9).

Hasil paramater sementara TDS 7,377 ppt. Dengan hasil itu, besar kemungkinan menyebabkan kematian ikan dan mengganggu ekosistem yang ada di Kali Elo. Bilai dari TDS sudah melebih baku mutu yang telah ditetapkan.

Dikemukakan tes juga untuk mengetahui kandungan amoniak, Total Suspended Solid (TSS) dan TDS. Untuk uji parameter di lapangan, yang meliputi, suhu sampel udara dan PH air, DHL (daya hantar listrik), DO serta titik koordinas di lapangan.

Ia menjelaskan, analisa

sementara ini, Ph 8 masih memenuhi baku mutu, daya hantar listrik 8,102, Do 3,62 ml/lt dan TDS 7,377 ppt.

"TDS-nya yang cukup tinggi. Ada kemungkinan akan menyebabkan kematian ikan dan kerusakan ekosistem di kali itu," katanva sembari mengatakan, air limbah berbahaya. Hanya saja tingkat bahayanya perlu dianalisa. Kandungan telah melebihi baku mutu yang ditetapkan.

Dia mengatakan, DLH telah menyurati pihak perusahaan untuk perbaikan IPAL dan telah disanggupi. Jika tidak ada perbaikan, perusahaan terancam mendapat teguran keras dengan sanksi penghentian produksi atau operasional dan terparah pencabutan izin lingkungan.

Warga setempat Haryoto menyampaikan susah men-

dapatkan ikan dalam beberapa tahun terakhir sejak perusahaan membuang limbah cair ke sungai dan adanya kerusakan IPAL.

Wakil Ketua DPRD Temanggung Tunggul Purnomo meminta agar pengawasan lingkungan harus selalu dilakukan oleh Pemkab Temanggung. Dalam pengawasan ini sudah ada OPD yang membidangi, seharusnya OPD ini juga lebih ketat dalam melakukan pengawasan terhadap pabrik yang melakukan pelanggaran lingkungan.

"Kalau di Temanggung masih ada industri garmen atau tekstil yang membuang limbah sembarangan bahkan di buang di sungai yang masih dimanfaatkan masyarakat. Ini sangat berbahaya bagi kelangsungan dan kelestarian lingkungan,"katanya. (Osy)-f

Dukcapil Salatiga Layani Rekam KTP-E

SALATIGA (KR) - Dinas Kependudukan Catatan Sipil (Dukcapil) Salatiga saat ini merekam 50-70 kartu tanda penduduk elektronik (KTP-E) setiap pekan. Langkah ini dilakukan setelah enam bulan masa pandemi virus Korona belum juga berakhir. Setiap orang diwajibkan bermasker sebelum diambil fotonya. Petugas selalu menerapkan protokol kesehatan. Saat akan foto, baru melepas masker sebentar.

"Sebelum pandemi Covid-19, kami merekam KTP elektronok tiap hari bisa 100 orang. Namun karena menjaga kondisi dan mematuhi protokol kesehatan, kami hanya melakukan perekaman KTP elektronik sepekan sekali, hari Rabu," kata Kepala Disdukcapil Salatiga, Nugroho Agoes Setijono, Kamis (10/9).

Berkaitan dengan Kartu Induk Anak (KIA), Dinas Dukcapil Salatiga melakukan terobosan kerja sama dengan pihak ketiga mengenai manfaat KIA, yakni dengan tempat Wahana Hiburan Keluarga Saloka Kabupaten Semarang.

"Dengan adanya kerja sama tersebut, KIA Salatiga bisa mendapatkan diskon 25 persen dari harga tiket masuk ke lokasi wisata di Saloka di Tuntang," jelas Nugroho.

Protokol Sambungan hal 1

"Penggunaan tempat tidur (TT) di RS Rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa baik yang critical sebanyak 27 bed dan noncritical 139 bed. Total ketersediaan TT critical 48 bed, dengan penggunaan 21 bed dan total ketersediaan TT noncritical 348 bed dengan penggunaan 219 bed," imbuh Berty.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs K Baskara Aji mengungkapkan, mulai ditemukannya klaster baru di DIY butuh perhatian serius dan perlu diimbangi dengan penegakan protokol kesehatan.

Selain itu pihaknya juga merespons positif adanya kebijakan yang dilakukan beberapa instansi untuk menutup perkantoran yang karyawannya ada positif Covid-19. Bahkan supaya antisipasi dan pencegahan terhadap Covid-19 bisa maksimal, pihaknya mendorong agar perkantoran, khususnya swasta, melakukan rapid test maupun swab kepada karyawannya.

"Selama ini Pemda DIY dan kabupaten/kota terus menggencarkan rapid test dan swab massal. Selain itu, saya lihat beberapa perkantoran belakangan ini mulai menggencarkan atau melakukan pemeriksaan rapid test dan swab. Apabila nantinya petugas menemukan ada pegawai yang positif Covid-19, akan ditindaklanjuti dengan melakukan tracing untuk memutus rantai penularan," ungkap Baskara Aji.

Menurut Baskara Aji, trend pasien Covid-19 di DIY yang masih fluktuatif menjadi fokus perhatian dari tim gugus tugas. Terlebih berdasarkan data yang ada mayoritas orang yang dinyatakan positif adalah Orang Tanpa Gejala (OTG).

Oleh karena itu ia berharap semua pihak mematuhi protokol kesehatan. Menyikapi kondisi tersebut, penegakan protokol kesehatan menjadi sesuatu yang tidak bisa ditawar. Karena hanya dengan cara tersebut pencegahan protokol kesehatan bisa dilakukan dengan

"Saya minta protokol kesehatannya dikuatkan, semua itu perlu dilakukan untuk mengantisipasi adanya klaster perkantoran. Sebetulnya yang paling riskan bukan sesama teman dalam satu ruangan. Tapi pada saat melayani masyarakat, harus benar-benar dilaksanakan secara disiplin, supaya kemungkinan terjadinya penularan bisa dicegah," tandas Sekda.

(Ira/Ria)-f

Karyawan Sambungan hal 1

"Diduga pelaku sudah mempersiapkan bahan bakar minyak untuk bakar diri dan membakar toko tersebut. Atas kejadian itu, pelaku tewas di TKP dan membakar perabot toko roti yang diduga mengalami kerugian sekitar Rp 50 juta," ujarnya.

Disinggung tentang masalah dengan pemilik toko, Iptu Maulana Yusuf mengaku masih mendalami perkara tersebut. Sekarang ini sudah ada lima orang saksi yang diperiksa penyidik Polresta Yogya. "Masih kami dalami pelaku ini memiliki masalah apa dengan pemilik toko. Saksi-saksi sedang kami periksa, ujarnya.

Wisata Air di Banyumas Segera Dibuka

BANYUMAS (KR) - Setelah hampir enam bulan wisata air di Banyumas tutup akibat pandemi Covid-19, Pemkab Banyumas berencana membuka sejumlah objek wisata air secara bertahap. Kepala Bidang (Kabid) Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (Dinporabudpar) Banyumas Wakhyono, Jumat (11/9) menjelaskan. bupati juga telah memberi lampu hijau untuk membuka objek wisata air.

"Meski bupati sudah memberi lampu hijau, harus diatur tata caranya, sehingga tidak menimbulkan klaster baru penularan Covid-19," kata Wakhyono.

Berkaitan rencana pembukaan wisata air, saat ini Dinporabudpar sedang menggodok protokol kesehatan di objek wisata air, bagi pengelola, pekerja dan pengunjung. Langkah itu dilakukan untuk memudahkan pengawasan operasional objek wisata air.

Wakhyono mencontoh-

kesehatan yakni jaga jarak, pakai masker. Kemudian pengelola harus menyediakan tempat berludah di

pinggir kolam. "Bentuk tempat meludah bisa ember atau sejenisnya, karena ludah menjadi media utama penularan Covid-19," ungkapnya. Pengelola diwajibkan menyediakan tempat mandi. Sebelum berenang, pengunjung diminta mandi terlebih dahulu.

Nantinya ada tempat khusus mandi sebelum pengunjung berenang. Kemudian kadar ph air, kadar klorin juga harus sesuai standar. Dijelaskan, hingga saat ini dari total 109 objek wisata di Banyumas, baru sekitar 19 objek yang dibuka.

Timbul Yulianto pengelola wisata air Pagubungan, Melung, Kedungbanteng, dihubungi terpisah menyambut baik kebijakan Pemkab Banyumas yang mengizikan dibukanya wisata air dengan menerapkan protokol kesehatan.

"Kami siap untuk menerapkan protokol kesehatan, termasuk menyiapkan tempat ludah, dan tempat pemandian. Saat ini kami juga sedang mengecet kolam dan menjaga kebersihan," kata Timbul. (Dri)-f



Kolam renang wisata air Pagubugan Melung sedang

KPU Sukoharjo Tetapkan DPS Pilkada 2020

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo menggelar rapat pleno penetapan Daftar Pemilih Sementara (DPS) Pilkada 2020. Kegiatan digelar di pendapa kantor KPU Sukoharjo, Jumat (11/9). Sebanyak 662.436 pemilih ditetapkan dalam pleno DPS (Daftar Pemilih Sementara) tersebut. Masyarakat selanjutnya mendapat kesempatan memberikan tanggapan sebelum ditetapkan menjadi Daftar Pemilih Tetap (DPT).

Ketua KPU Sukoharjo Nuril Huda mengatakan, KPU Sukoharjo masih terus melaksanakan tahapan Pilkada 2020 salah satunya terkait persiapan data pemilih. Tahapan yang dilakukan tersebut berupa rapat pleno penetapan DPS sebanyak 662.436 pemilih.

Dalam pelaksanaan rapat pleno penetapan DPS Pilkada 2020, KPU Sukoharjo melibatkan pihak terkait lain. Mereka seperti Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), perwakilan partai politik, tim sukses dua pasangan bakal calon bupati dan wakil bupati peserta Pilkada 2020 dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sukoharjo.

KPU Sukoharjo selanjutnya akan memakai DPS Pilkada 2020 tersebut untuk diuji publik. Masyarakat nanti diberi kesempatan menanggapi DPS tersebut, apakah sudah benar atau masih ada kekeliruan.

Sementara itu Ketua Bawaslu Sukoharjo Bambang Muryanto mengatakan, pihaknya menilai KPU Sukoharjo belum siap terkait data pemilih Pilkada 2020. Bawaslu Sukoharjo juga tidak puas terhadap hasil pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih. "Bawaslu Sukoharjo memiliki catatan sebanyak 484 pemilih masih tercecer dari verifikasi. Data tercecer itu akan kami usulkan dalam perbaikan data ke KPU Sukoharjo. Sebab ini sifatnya masih DPS dan perlu perbaikan sebelum penetapan DPT," kata

PATI BERLAKUKAN JAM MALAM

Kabupaten Magelang Tambah 18 Positif

MAGELANG (KR) - Pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Magelang bertambah 18 orang, Sabtu (12/9). Empat di antaranya berasal satu keluarga dari Kecamatan Windusari dan masing-masing tiga orang dari Kecamatan Secang, Mungkid dan Mertoyudan. Selanjutnya, masing-masing 2 orang dari Kecamatan Mertoyudan dan Kaliangkrik serta masingmasing 1 orang dari Kecamatan Pakis dan

"Hari ini, di Kabupaten Magelang juga ada satu pasien positif Covid-19 yang meninggal, dari Kecamatan Bandongan. Juga ada satu orang yang sembuh dari Bandongan," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, Sabtu (12/9).

Satu keluarga dari Kecamatan Windusari yang positif itu semua berjenis kelamin laki-laki, berusia 26, 3, dan dua orang berusia 5 tahun. Sedangkan tambahan dari Kecamatan Secang terdiri dari dua perempuan usia 58 dan 38 tahun serta laki-laki usia 56 tahun. "Untuk Kecamatan Mungkid, terdiri dua perempuan berusia 46 dan 48, serta laki-laki usia 11 tahun. Dari Kecamatan Mertoyudan, semua laki-laki berusia 49 dan dua orang berusia 54 tahun," jelas Nanda Cahyati.

Di Kabupaten Pati, Pemkab setempat menerbitkan dua Surat Edaran Nomor 443.1/2136 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Jam Malam dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kabupaten Pati. Hal itu dilakukan, menyusul tiga orang meninggal dunia akibat Covid-19, Sabtu (12/9).

"Melalui surat edaran itu, sudah secara ielas disebutkan bahwa Pemkab Pati mulai 14 September memberlakukan jam malam di seluruh wilayah Kabupaten Pati mulai pukul 22.00 WIB sampai dengan pukul 04.00 WIB," tandas Haryanto. Selama pemberlakuan jam malam, warga dilarang beraktivitas di luar rumah," jelas Bupati Pati, Haryanto.

Menurutnya, pemberlakuan jam malam dikecualikan bagi tenaga medis, petugas keamanan, pekerja SPBU, apotek, fasilitas kesehatan, hotel, dan karyawan yangharus pulang atau berangkat bekerja. Namun mereka juga harus membawa surat keterangan dari tempat kerja. (Bag/Cuk)-f

Dukung Yogya Terbaik Nasional YOGYA (KR) - Pencapaian prestasi SMP Negeri 1

Yogyakarta sangat membanggakan dan turut mengharumkan Kota Yogya menjadi yang terbaik di Tingkat Nasional. Juga prestasi staf, guru-guru hingga Kepala

Prestasi UNBK SMPN 1

"Dalam Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) 2019 nilai rata-rata siswa SMPN 1 Yogya masuk 100 Besar Nasional. Prestasi yang memacu semangat belajar di tengah pandemi Covid-19 yang bisa berjalan baik meski dilaksanakan daring," tutur Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori SE MSi saat Syukuran HUT ke-78 Tahun SMPN 1 Yogya, di Jalan Cik Di Tiro Yogya.

Syukuran dengan potong tumpeng ini dihadiri terbatas dan disiarkan live streaming. "Dengan komunikasi yang baik siswa, sekolah dan orangtua selama pandemi pembelajaran di SMPN 1 Yogya tidak terkendala. Aktivitas di sekolah dilaksanakan dengan protokol Covid-19," jelas Kepala Sekolah Dra Y Niken Sasanti MPd

Niken bersyukur SMPN 1 Yogya terus bersinar dengan prestasi berkat kerjasama sinergi kolaborasi sekolah dan stakeholder. "Tema HUT, Adaptif dan Produktif di Masa Covid-19 kita juga melakukan refleksi untuk lebih baik lagi," tegasnya.

Dalam kesempatan itu juga dilaksanakan launching Tari Purweng Wiyata SMPN 1 Yogya yang diciptakan Guru Seni Budaya, Novi Muwani SPd. Dilanjutkan penyerahan 12 buku hasil karya guru, karyawan, siswa. "OSIS SMPN 1 Yogya juga membantu APD dan masker senilai Rp 2,5 juta untuk RS," ungkap Niken.

Sebelumnya rangkaian perayaan HUT ke-78 SMPN 1 Yogya diawali baksos pembagian 150 paket sembako, juga ada lomba senam dan karaoke untuk guru, lomba Instagram cover Mars SMPN 1 Yogya, puisi, mini video ucapan HUT dan puncaknya pagelaran wayang kulit, Jumat (11/9) malam dengan dalang Ki Seno Nugroho membawakan lakon Wahyu Makutharama.



Penyerahan gunungan pada Kadinas Pendidikan Kota Yogya menandai launching tari Purweng Wiyata SMPN 1 Yogyakarta.

115 Dokter Sambungan hal 1

pasien Covid-19 secara langsung ataupun pelayanan kesehatan secara umum. "Terpaparnya para dokter bisa terjadi saat menjalankan pelayanan baik itu pelayanan yang langsung menangani pasien Covid-19 di ruang-ruang perawatan (isolasi maupun ICU), atau dari tindakan medis yang ternyata belakangan diketahui kalau pasiennya mengalami Covid-19," kata Adib.

Selain itu Adib juga mengatakan kemungkinan terpapar melalui pelayanan nonmedis seperti dari keluarga dan komunitas. Dia menyebut gambaran ini menunjukkan bahwa pekerjaan dokter saat ini memiliki risiko yang sangat tinggi untuk terpapar Covid-19 disamping angka orang tanpa gejala atau asimptomatik carier yang tinggi di Indonesia.

Adib meminta agar pemerintah bertindak tegas terhadap pelanggar protokol kesehatan dengan memberikan sanksi sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020.

"Pemerintah juga harus bersikap tegas dengan menindak masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan, diikuti juga para aparat pemerintah memberikan contoh dengan melakukan protokol kesehatan dalam aktifitas mereka sehari-hari,

Dia juga mengatakan upaya yang perlu dilakukan dengan proteksi di semua layanan dengan penerapan yang lebih tegas lagi. Upaya preventif harus ditingkatkan dengan penerapan protokol kesehatan yang melibatkan kelompok sosial masyarakat sebagai kontrol menjadi satu prioritas untuk menekan laju penyebaran virus.

Sedangkan untuk penguatan layanan dilakukan dengan pemetaan kemampuan fasilitas kesehatan, yaitu menata dan meningkatkan kapasitas rawat dengan screening atau penapisan yang ketat terhadap pasien, zonasi di fasilitas kesehatan, serta clustering atau pengkhususan rumah sakit rujukan Covid-19. (Ant)-f